

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, menurut Bogdan dan Taylor metodologi kualitatif merupakan sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan sebuah data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dapat juga dari bentuk tindakan kebijakan (Moleong, 2017).

Terdapat pula pendapat lain yaitu dari Denzin dan Lincoln yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada (Subandi, 2011).

Oleh karena itu, alasan peneliti menggunakan metode kualitatif untuk melihat penjabaran makna dari penggunaan *make up* dari pandangan perempuan di masa *emerging adulthood* dan menafsirkannya dalam bentuk deskriptif atau melalui kata-kata secara tertulis. Maka dari itu sifat dari penelitian ini adalah deskriptif.

B. Data dan Sumber Data

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik (Moleong, 2017). Data yang akan digali dalam penelitian ini adalah persepsi dari

perempuan yang menggunakan *make up* serta berada di masa *emerging adulthood*.

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah informan, yaitu perempuan yang sehari-hari menggunakan *make up* dengan syarat minimal menggunakan bedak dan *lipstick*, berusia 18-25 tahun, dan berkuliah di UIN Antasari Banjarmasin.

Kemudian jumlah sampel yang akan di ambil secara sengaja berjumlah lima orang, atau satu orang dari setiap fakultas yang ada di UIN Antasari Banjarmasin. Mengingat mahasiswi di UIN Antasari Banjarmasin banyak, maka dari itu akan diambil secara sengaja dengan jumlah 5 orang partisipan yang akan menjadi data primer. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu bersumber dari karya ilmiah seperti buku, jurnal ilmiah, skripsi, disertasi dan sebagainya yang digunakan dengan tujuan untuk menunjang penelitian ini..

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data, penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan observasi, proses wawancara di lakukan dengan cara bertemu langsung dengan responden perempuan *emerging adulthood* pengguna *make up*. Adapun pertanyaan yang akan di ajukan dalam wawancara bersifat pertanyaan yang terbuka namun terstruktur, sehingga responden dapat jawab secara bebas untuk mengeksplorasi jawaban tetapi tetap sesuai dengan arahan dari peneliti. Kemudian, observasi yang di lakukan yaitu melihat secara

langsung ketika bertemu saat wawancara apakah responden menggunakan *make up*.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan & Biklen merupakan upaya yang dilakukan dengan mengorganisasikan sebuah data, kemudian memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan lalu dapat dipelajari, yang kemudian memutuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain (Moleong, 2017).

Data-data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara, ditata secara sistematis catatan untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan (Rijali, 2018). Kemudian data yang terkumpul dalam penelitian, disimpulkan secara induktif, yaitu menyimpulkan berdasarkan fakta-fakta khusus yang ditemukan di lapangan.

Adapun tahapan analisis yang akan dilakukan pada penelitian ini mengacu pada teknik analisis data model Miles dan Huberman, yaitu setelah melakukan pengumpulan data maka akan dilanjutkan reduksi data, *display* data, dan kemudian dilakukan verifikasi atau penarikan kesimpulan (Saleh, 2017) yaitu sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Setelah ke lapangan biasanya peneliti akan mengumpulkan banyak data. Data yang diperoleh biasanya masih teracak dan belum tersusun, oleh karena itu peneliti perlu untuk mengelola data tersebut salah satunya

dengan mereduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya.

Hasil dari reduksi data akan memudahkan peneliti dalam melihat gambaran umum yang lebih jelas. Dalam melakukan reduksi data, tujuan yang akan menjadi panduan bagi peneliti. Seperti pada penelitian ini, karena merupakan penelitian kualitatif maka tujuannya adalah pada temuan.

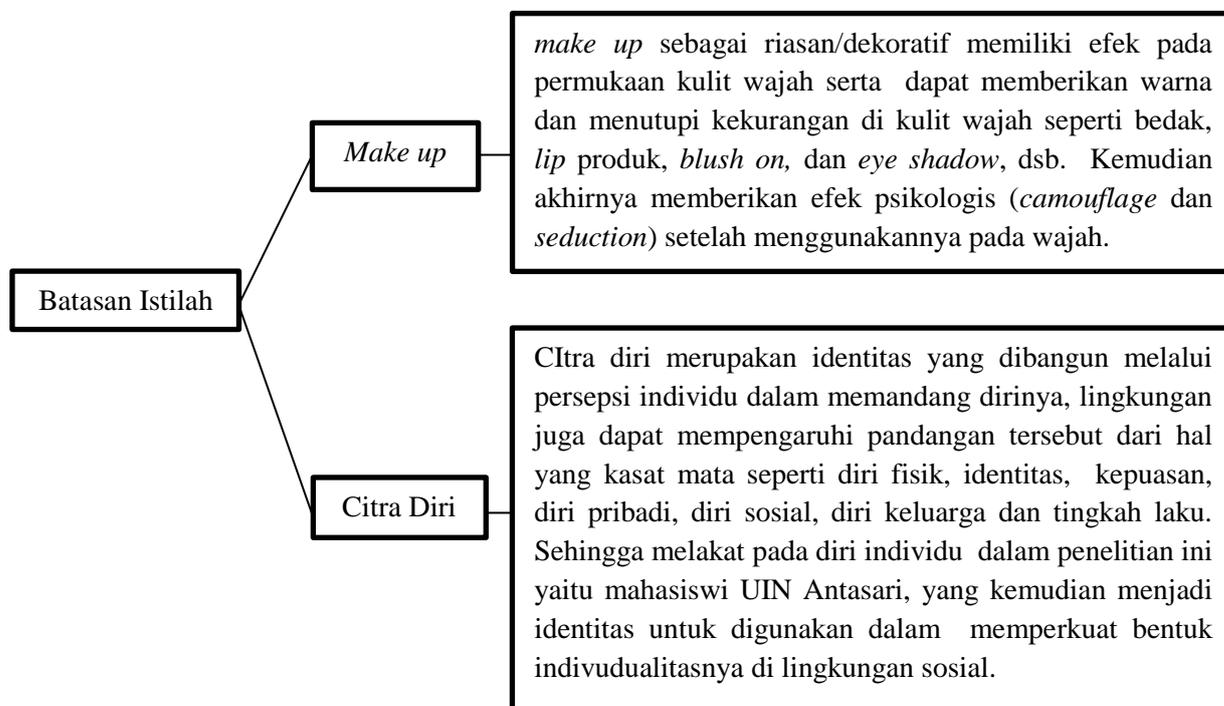
2. *Display Data* (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya setelah melakukan reduksi data dalam penelitian kuantitatif, yaitu dilakukan penyajian data. Data dapat disajikan menggunakan tabel, grafik, pictogram, dan sebagainya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah melewati kedua proses sebelumnya maka, tahap yang ketiga yaitu penarikan kesimpulan. Perlu dipahami bahwa kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas. Kesimpulan ini dapat juga berupa hubungan kausal atau interaktif, maupun hipotesis atau teori.

Skema 3.1 Batasan Istilah Penelitian



Tabel 3.1. *Blueprint Guide Interview Makna Make Up*

Aspek	Indikator	Tujuan
Camouflage	Menutupi kekurangan kulit wajah	1. Mengetahui motivasi subjek menggunakan <i>make up</i> .
		2. Menggali kinerja <i>make up</i> untuk menutupi kekurangan.
		3. Menggali tingkat kebutuhan subjek terhadap <i>make up</i> .
		4. Mengetahui perasaan subjek terhadap hasil kinerja <i>make up</i> .
	Merubah/ mempertajam bentuk wajah	1. Menggali minat subjek dalam mengubah wajahnya.
		2. Mengetahui efektifitas penggunaan <i>make up</i> bagi subjek.
		3. Mengetahui cara alternatif lain dari subjek dalam melakukan perubahan wajah.
		4. Mengetahui peran <i>make up</i> bagi subjek.
		5. Mengetahui frekuensi dalam penggunaan dan <i>style make up</i> subjek.
<i>Seduction</i>	Memperindah	1. Mengetahui perasaan subjek saat melihat wajah

	fitur di wajah	tanpa <i>make up</i> .
		2. Menggali dorongan subjek dalam menggunakan <i>make up</i> .
		3. Mengetahui pertimbangan subjek dalam membeli <i>make up</i> .
		4. Mengetahui perasaan subjek setelah wajahnya menggunakan <i>make up</i> .
	Menarik perhatian	1. Menggali reaksi orang lain terhadap subjek yang menggunakan <i>make up</i> dari pandangan subjek.
		2. Mengetahui pengaruh <i>make up</i> dalam menarik perhatian dan membuat cantik penggunanya.
		3. Mengetahui perasaan subjek saat menjadi pusat perhatian.

Tabel 3.2 *Blueprint Guide Interview* Pembentukan Citra Diri

Aspek	Indikator	Tujuan
Tingkah Laku	Memahami tingkah lakunya sendiri	1. Menggali pengetahuan subjek tentang citra diri.
		2. Menggali pengetahuan subjek tentang proses terbentuknya citra diri.
		3. Mengetahui citra diri yang dimiliki subjek.
		4. Mengetahui penilaian subjek terhadap citra diri.
		5. Mengetahui pengaruh <i>make up</i> terhadap citra diri subjek.
Identitas	Melihat diri sendiri secara objektif	1. Mengetahui perlakuan subjek terhadap bagian wajah yang disukai.
		2. Mengetahui perasaan subjek tanpa menggunakan <i>make up</i> .
		3. Mengetahui penilaian tentang penampilan subjek saat ini.
Diri Fisik	Penilaian diri dari segi penampilan, bentuk tubuh dan kesehatan tubuh	1. Mengetahui perasaan atas perubahan penampilan yang dialami subjek.
		2. Menggali alasan subjek merubah penampilan.
		3. Mengetahui upaya apa yang telah dilakukan subjek untuk merubah penampilan.
		4. Menggali informasi tentang keuntungan apa yang diperoleh subjek dari merubah penampilannya.
Kepuasan	Perasaan puas terhadap diri sendiri	1. Mengetahui kepuasan diri subjek saat ini.
		2. Mengkonfirmasi peran <i>make up</i> dalam memberikan rasa kepuasan diri.
		3. Menggali dana yang digunakan subjek untuk <i>make up</i> beserta lokasi subjek memperoleh <i>make up</i> .
		4. Mengetahui pandangan <i>make up</i> sebagai seorang muslimah dan mengetahui ungkapan syukur

		subjek terhadap kepuasan diri.
Diri Pribadi	Penilaian terhadap diri sendiri	1. Mengetahui apa subjek menunjukkan wajah <i>bareface</i> (wajah tanpa <i>make up</i>) saat berpegian.
		2. Mengetahui perasaan subjek saat berpegian dengan <i>bareface</i> (wajah tanpa <i>make up</i>).
		3. Menggali pentingnya <i>make up</i> terhadap citra diri subjek dan pengaruhnya terhadap potensi diri.
		4. Mengetahui bantuan <i>make up</i> dalam pembentukan citra diri positif subjek.
Diri Keluarga	Penilaian dari orang tua/orang terdekat	1. Mengetahui <i>role model</i> yang menjadi motivasi subjek menggunakan <i>make up</i> .
		2. Menggali penilaian keluarga subjek.
Diri Sosial	Kemampuan penyesuaian diri di lingkungan sosial	1. Menggali penilaian dari lingkungan sosial subjek.
		2. Mengetahui cara penyesuaian dan penempatan diri subjek di lingkungan sosial.
		3. Mengetahui pendapat subjek untuk teman-teman yang tidak menggunakan <i>make up</i> .